

Efforts to Improve Community Mindset Through Religious Activities Implemented by the People's Welfare Section of Binjai City

Upaya Peningkatan Pola Pikir Masyarakat Melalui Kegiatan Keagamaan yang Dilaksanakan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Binjai

Handana Sembiring ¹⁾; Andri Soemitra ²⁾

^{1,2)} Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ handanasembiring@gmail.com; ²⁾ andrisoemitra@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2022]

Revised [28 Mei 2022]

Accepted [6 Juni 2022]

KEYWORDS

Mindset, Religion, People's Welfare

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Binjai ialah salah satu bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang Keagamaan serta menyiapkan pelaksanaan pemberian bantuan di bidang Agama. Bantuan tersebut bisa saja melalui rancangan pengadaan disetiap kegiatan yang bertujuan agar melancarkan setiap rangkaian kegiatan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Pengaruh Kegiatan Keagamaan Bagi Masyarakat Yang Dilakukan Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Binjai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan bagian kesejahteraan rakyat kota binjai memiliki dampak baik untuk pola pikir masyarakat dan menjadi bentuk perubahan kepada msyarakat lebih mengingat kepada agama dan berpengaruh baik terhadap perekonomian karena kegiatan yang dilakukan. Metode penelitian ini menggunakan dengan pengumpulan data lapangan dalam rangkaian kegiatan keagamaan termasuk kegiatan MTQ di setiap daerah kota binjai.

ABSTRACT

The People's Welfare Section of Binjai City is one of the fields that has the main task of carrying out guidance, facilitation and coordination of the implementation of policies in the field of Religion as well as preparing the implementation of the provision of assistance in the field of Religion. This assistance could be through a procurement plan for each activity that aims to launch each series of activities. This research was conducted to see how the influence of religious activities on the community carried out by the People's Welfare Section of Binjai City. The results of this study indicate that religious activities carried out by the welfare section of the people of Binjai City have a good impact on the mindset of the community and become a form of change for the community to remember religion and have a good effect on the economy because of the activities carried out. This research method uses field data collection in a series of religious activities including MTQ activities in every area of the city of Binjai.

PENDAHULUAN

Menurut Fang dkk., (2004), mendefinisikan pola pikir sebagai sesuatu yang terjadi di kepala seseorang, yang memiliki kekuatan untuk mengontrol sikap seseorang dan berpotensi untuk memengaruhi perilaku seseorang.

Dilihat dari kehidupan bermasyarakat peran pendidikan dalam mengubah pola pikir sangatlah penting dan disandingkan dengan keagamaan. Seperti Peranan pendidikan lebih khususnya pendidikan Islam di kalangan masyarakat merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Kegiatan keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah swt. dan hubungan kepada umat manusia lainnya.

LANDASAN TEORI

Kita ketahui bahwa setiap kegiatan sudah pasti mengedepankan tujuan yang baik, sebab itu kegiatan agama yang sering dilakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat serta meningkatkan pola pikir masyarakat menuju lebih baik. Bisa kita lihat dari peran kegiatan keagamaan yang telah dilakukan dari berbagai daerah seperti halnya kegiatan MTQ dan lain sebagainya.

Agama menjadi sebuah dasar di dalam memberikan penilaian terhadap segala sesuatu yang ada di dunia ini baik keberadaan diri personal maupun dunia sebagai tempat berpijak. Keberadaan agama

sebagai bentuk yang mengarahkan individu memahami agama dalam bentuk fungsionalnya dibandingkan substansinya. Keberadaan agama sebagai bentuk fungsionalnya akan mengarahkan pada peran sebuah agama di dalam membantu maupun mengarahkan individu menjalani kehidupan. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka Nelson (2009) menyimpulkan bahwa keberadaan transendensi mengarahkan pada konteks substansi di dalam beragama yaitu berupa doktrin-doktrin dalam agama dan mengarahkan pada keberadaan manfaat agama bagi individu yang sedianya lebih tepat dikaji dalam konteks psikologi. Fokus dalam penelitian ini, Setiap agama pada dasarnya memiliki ajaran yang mengarahkan.

Fang dkk., (2004), mendefinisikan pola pikir sebagai sesuatu yang terjadi di kepala seseorang, yang memiliki kekuatan untuk mengontrol sikap seseorang dan berpotensi untuk memengaruhi perilaku seseorang. Sedangkan Aloia, Pasquale, dan Aloia (2011), mengatakan bahwa pola pikir merupakan sebuah pandangan mental atau karakter yang terprogram dan memutuskan respon individu untuk berbagai situasi. Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Vohs, Sellier, & Meyvis, 2011). Definisi lain dari pola pikir menurut Triantis (2013) adalah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap, opini, dan mentalitas seseorang atau sebuah kelompok. Berdasarkan dari definisi-definisi yang terdapat di atas maka disimpulkan bahwa pola pikir merupakan sebuah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap, opini, dan mentalitas yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi perilaku seseorang, memiliki penting dalam penilaian manusia, dan pengambilan keputusan dalam respon individu untuk berbagai situasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Terkait data yang dihasilkan terhadap perubahan pola pikir masyarakat dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan mendapatkan hasil dari mewawancarai warga, baik yang melaksanakan kegiatan keagamaan dan menyaksikannya. Tahapan metode penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung dengan merangkum semua hasil penelitian terdapat kalimat yang menunjukkan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Agama Islam

Agama menjadi sebuah dasar di dalam memberikan penilaian terhadap segala sesuatu yang ada di dunia ini baik keberadaan diri personal maupun dunia sebagai tempat berpijak dan keberadaan agama sebagai bentuk pengarah terhadap individu.

Mengenai perkembangan agama sudah pasti terdapat tolak ukur yang akurat dilakukan agar keberadaan agama tersebut menjadi suatu pedoman setiap individu. Casey (2009) menjelaskan manfaat agama bagi individu pada dasarnya terbagi atas 2 ranah yaitu individu dan sosial. Ilder (2008) memberikan gambaran manfaat akan agama dalam dua hal yaitu manfaat yang bersifat fisik dan psikologis. Manfaat secara fisik dapat terlihat dari keberadaan praktik-praktik keagamaan yang mengarahkan pada hidup sehat maupun menghindari perilaku-perilaku yang dapat merusak kesehatan tubuh. Manfaat secara psikologis dalam hal ini dapat memberikan ketenangan dan kesejahteraan secara psikologis terkait dengan ritual maupun perilaku-perilaku keagamaan yang dilakukan. Begitu pula ketika berbicara mengenai kondisi ideal pada salah satu ajaran agama yaitu Islam.

Membahas agama islam terdapat beberapa hal yang harus kita ketahui bahwa setiap kegiatan atau ajaran yang dilakukan memberikan manfaat bagi individu. Contohnya kegiatan keagamaan islam antara lain MTQ salah satu yang dijadikan pusat perkembangan agama islam.

Pola pikir masyarakat

Pola pikir disandingkan dengan kehidupan masyarakat bisa juga disebut dengan pendidikan, pola pikir dan cara pandang yang telah melahirkan manusia terdidik dengan otak yang cerdas tetapi sikap serta perilaku dan pola hidup sangat kontras dengan kemampuan intelektualnya.

Seperti Peranan pendidikan lebih khususnya pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Oleh karena itu kita telah menegtahui bahwasannya ajaran atau pendidikan islam telah merubah pola pikir masyarakat lebih membaik.

Kaitan penelitian ini mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Binjai dengan rangkaian acara MTQ merubah pola pikir masyarakat, dengan adanya kegiatan MTQ



pula perekonomian di sekitar daerah terbantu dan membaik. Dapat diketahui sesama ramaian warga yang melihat kegiatan tersebut memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Contohnya peneliti telah mewawancarai secara langsung kepada warga, baik yang menjadi peserta MTQ, yang menyaksikan dan para warga sekitar daerah terdekat dengan berjualan.

Bukti hasil wawancara peneliti dengan pedagang telur gulung “Dari kegiatan MTQ ini jadi laris jualan telur gulung saya, yang biasanya saya sulit menghabiskan bahan-bahan jualan ini, karena adanya kegiatan MTQ ini saya jualan hanya butuh waktu sebentar saja, dagangan sudah habis.” kata Pak udin di lapangan kelurahan limau sundai, Binjai Barat, Kamis, (17/02/2022).

Dari penjelasan pedagang telur gulung dapat kita ketahui penelitian ini terdapat pengaruh dari kegiatan keagamaan yaitu segi kehidupan yang lebih baik dan ekonomi masyarakat.

Kesejahteraan rakyat

Indikator mengenai kesejahteraan rakyat dapat meliputi penghasilan yang di dapatkan setiap individu. Berdasarkan penelitian yang menghubungkan antara Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Binjai kepada kesejahteraan rakyat, kebijakan-kebijakan demi mengubah pola pikir masyarakat agar lebih maju terus di kembangkan. Salah satu faktor perubahan akan menjadikan rakyat sejahtera dengan mengambil dalih kegiatan yang dapat mengubah rakyat menjadi sejahtera.

Dari hasil penelitian kesejahteraan tersebut dapat kita ketahui bahwa adanya kegiatan keagamaan yang di laksanakan bagian kesejahteraan rakyat kota binjai dengan mengadakan rangkaian acara MTQ menjadikan tolak ukur perubahan baik dari segi agama, sosial maupun ekonomi rakyat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan agama islam merupakan suatu tolak ukur peradaban yang bisa dijadikan perkembangan sampai kemajuan umat. Didapatkan dari bentuk kegiatan yang merubah pola pikir manusia menjadi lebih baik.

Kegiatan islam salah satunya berupa rangkaian acara MTQ yang di lakukan di Bidang Kesejahteraan Rakyat Kota Binjai merupakan salah satu bentuk perubahan pola pikir masyarakat yang membaik, bisa dilihat dari segi agama, sosial dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. D. (2020). Analisis Upaya Meningkatkan Motivasi Narapidana Mengikuti Pembinaan Pondok Pesantren Di Lembaga Pemasarakatan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), 958. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i9.939>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Arip Febrianto, Norma Dewi Shalikhah (2021). Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam. *Elementary School 8* (2021) 105 – 110 Volume 8 nomor 1 Januari 2021.
- Christover, D. (n.d.). Peran Pemuda Lintas Agama Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat..... 114–128.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 114–130. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>
- Ginanjar, M. H., YHaryanto, H. C. (2017). Apa Manfaat Dari Agama? (Studi Pada Masyarakat Beragama Islam Di Jakarta). *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v18i1.346>
- M. Hidayat Ginanjar, Rivai Yusuf, Arief Rachman Badrudin, Rahman, Farhan, Ikbal (2021). Pemberdayaan Masyarakat Di Era New Normal Melalui Optimalisasi Program Keagamaan Dan Bidang Sosial Serta Perilaku Hidup Sehat Di Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Bogor. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 2 No 02 Desember 2021*.
- Rahmad Ery Wiranu, Herry Fernandes Butarbutar (2022). Transformasi Religius Narapidana Melalui Pembinaan Kerohanian Islam Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 10 No. 1*.
- Rahmawati, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfiz Qu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>
- Siti Makhmudah, M. A. *. (2016). Revolusi Mental Dalam Mengubah Pola Pikir Tenaga Pendidik Dari Segi Persepektif Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(April), 86–91. <http://jurnal.iicet.org>

- Sriwati, S., Prasetyo, W., & Iqbal, M. (2022). Pamali: Intervensi dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Pola Pikir Logis Remaja dalam Masyarakat Banjar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 2360–2370. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2832>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>